

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang, kebutuhan masyarakat akan pendidikan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Tingkat kehidupan yang semakin maju menyebabkan persaingan sumber daya manusia menjadi semakin kompleks. Memperluas kesadaran terbuka akan pentingnya informasi memberi energi pada mereka untuk mencapai tingkat pengajaran yang lebih tinggi. Tingkat pengajaran yang dicari sebagian besar dapat diurutkan menjadi: sekolah dasar, sekolah pusat, sekolah tinggi atau sekolah profesional, dan perguruan tinggi. Setelah mengikuti instruksi ini, lulusan dihadapkan pada dunia kerja, dimana mereka menyadari informasi dan kemampuan yang diperoleh dari instruksi ini untuk karir, pelaksanaan pekerjaan atau perusahaan. Hal ini menjadikan perguruan tinggi memegang peranan penting sebagai pemicu terciptanya hasil yang berkualitas. Oleh karena itu, memilih perguruan tinggi yang dapat memberikan informasi, pemahaman, bakat dan pola pikir atau perilaku kepada lulusannya sangatlah penting..

Pendidikan sangat dibutuhkan manusia pada masa sekarang ini, karena pendidikan adalah sarana manusia untuk bisa meningkatkan potensi dan sumber daya manusia itu sendiri. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa sistem Pendidikan Nasional memberikan dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, otonomi, desentralisasi, keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan, mengingat semakin ketatnya

persaingan di dunia kerja. Persaingan bisnis semakin dinamis dan kompleks sehingga mamacu para pengelola bisnis dan perusahaan untuk dapat berfikir secara kreatif, inovatif, serta mengetahui kebutuhan. Menurut Soegoto (2008:26), suatu perguruan tinggi dapat dipandang sebagai sebuah organisasi profesional, yang hasil dan dampaknya bagi masyarakat sangat ditentukan oleh kemampuan dan kinerja sivitas akademika yang ditandai oleh kreativitas dan ingenuitas. Para lulusan harus mempunyai pengetahuan dan kompetensi yang tinggi. Untuk memperoleh kompetensi yang tinggi, para lulusan harus mempersiapkan sejak dibangku kuliah. Menurut Raillon dalam Syarbaini, perguruan tinggi adalah sebuah alat kontrol masyarakat dengan tetap terpeliharanya kebebasan akademis terutama dari campur tangan penguasa. Perguruan tinggi juga merupakan agen utama pembaharuan dalam kehidupan bernegara, seperti dalam proses pembentukan pemerintah orde baru tahun 1970-an dimana peran nyata yang telah dimainkan kalangan dosen dengan mahasiswa dengan cara-caranya sendiri telah memberikan sumbangan besar bagi pemerintah orde baru.

Ketentuan undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut lembaga pendidikan tinggi melaksanakan misi “Tridharma” pendidikan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup tanah air Indonesia sebagai kesatuan wilayah pendidikan nasional. Di Indonesia, perguruan tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik,

sekolah, institut atau universitas. Perguruan tinggi juga dapat menyelenggarakan program akademik, profesi dan/atau vokasi.

Jumlah perguruan tinggi yang semakin meningkat dari waktu ke waktu mengakibatkan situasi persaingan antar perguruan tinggi semakin tajam, terutama perguruan tinggi swasta. Dilihat dari detikEdu (2022) jumlah perguruan tinggi swasta mencapai 2.990 kampus sedangkan perguruan tinggi negeri hanya 125 kampus. Jumlah perguruan tinggi ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Di mana pada 2020 lalu, ada 3.166 perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Kemendikbudristek. Dilihat berdasarkan persebaran wilayahnya, mayoritas perguruan tinggi tersebut berdiri di Pulau Jawa yakni 1.489 unit. Sementara, Sumatera menempati posisi kedua dengan total 787 kampus dan disusul oleh Bali dan Nusa Tenggara 173 unit. Ada PTS berbentuk Universitas, Sekolah Tinggi, Akademi, dan lain-lain. Masing-masing PTS menyelenggarakan lebih dari satu program studi, dan bisa jadi suatu program studi diselenggarakan dalam dua atau lebih jenjang pendidikan.

Lulusan perguruan tinggi swasta mempunyai daya saing yang tinggi dalam dunia kerja, tidak seperti bersaing dengan lulusan perguruan tinggi swasta lainnya, tetapi juga bersaing dengan lulusan perguruan tinggi negeri yang telah mendapat kepercayaan dari masyarakat yang lebih luas. Bagaimana pun, perguruan tinggi swasta Unisla tidak kalah hebatnya dengan perguruan tinggi lain dan juga banyak diminati oleh masyarakat terbuka. Oleh karena itu, setiap individu yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, harus mampu menentukan pilihan tertentu pada perguruan tinggi swasta khususnya PTS Unisla yang tidak sekedar mengoptimalkan potensi mahasiswa dari sudut pandang logika tetapi terlebih lagi dari segi pengaturannya. karakter kemanusiaan mereka.

Meningkatkan kualitas pendidikan instruktif yang diselenggarakan dengan

baik oleh masyarakat atau pemerintah untuk membentengi kerangka pengajaran yang layak dan cakap untuk memenuhi kemajuan ilmu pengetahuan, ekspresi dan inovasi. Sasaran pameran bagi perguruan tinggi biasanya adalah pelajar, dimana pelajar akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Perilaku memilih dipengaruhi oleh beberapa variabel yang menghitung variabel sosial, komponen sosial, komponen individu dan komponen mental. Komponen sosial merupakan kecenderungan suatu masyarakat dalam bereaksi terhadap hal-hal yang dianggap mempunyai nilai dan kecenderungan, yang dapat dimulai dari penerimaan datanya, kedudukan sosialnya dalam masyarakat, dan informasinya mengenai apa yang dirasakannya. Komponen sosial terdiri dari subkultur dan kursus sosial. Komponen sosial adalah komponen yang memiliki dampak terkoordinasi terhadap perilaku pelanggan. Komponen sosial terdiri dari kelompok referensi, keluarga, bagian dan status, komponen individu, yang merupakan karakteristik yang mempunyai pengaruh koordinatif terhadap pilihan pembeli. Variabel Individu yang terdiri dari Umur dan Susunan Daur Hidup, Pekerjaan dan Kondisi Keuangan, Identitas dan Konsep Diri, Cara Hidup dan Nilai. Variabel psikologis adalah pilihan pelanggan atau keputusan perolehan yang dipengaruhi oleh empat komponen mental mendasar, yaitu inspirasi spesifik, pengakuan, pembelajaran dan memori." (Kotler, 2009 hal:166).

Pada kesempatan kali ini pencipta memutuskan untuk memilih Perguruan Tinggi Islam Lamongan sebagai lokasi penelitian, hal ini dikarenakan Universitas Islam Lamongan merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang sangat banyak peminatnya, baik dari dalam wilayah Lamongan sendiri maupun dari luar daerah Lamongan. Penciptanya menduga Perguruan Tinggi Islam Lamongan sangat terkenal karena, (1) kantor yang diberikan, (2) lokasi utama kampus, (3) administrasi yang diberikan.

Dengan demikian saya juga mengambil data demi memperkuat penelitian

yang saya lakukan, Data tersebut saya ambil dari website Pddikti dan data tersebut pelaporan tahun 2022 Ganjil.

Tabel 1.1
Data Pelaporan Universitas

No	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Mahasiswa
1	15401	Kebidanan	Aktif	D3	B	10	56
2	54245	Agrobisnis Perikanan	Aktif	S1	B	17	95
3	62201	Akuntansi	Aktif	S1	B	29	408
4	60202	Ekonomi Syaria'ah	Aktif	S1	Baik	7	126
5	74201	Ilmu Hukum	Aktif	S1	B	12	313
6	13251	Kesehatan Lingkungan	Aktif	S1	C	10	73
7	61201	Manajemen	Aktif	S1	B	56	1533
8	54242	Manajemen Sumber Daya Perairan	Aktif	S1	B	14	68
9	86208	Pendidikan Agama Islam	Aktif	S1	B	27	524
10	88203	Pendidikan Bahasa Inggris	Aktif	S1	B	16	179
11	86232	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Aktif	S1	B	15	248
12	84206	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Aktif	S1	Baik	9	79

13	86233	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Aktif	S1	Baik	7	131
14	84202	Pendidikan Matematika	Aktif	S1	Baik	9	49
15	54321	Peternakan	Aktif	S1	B	16	234
16	20201	Teknik Elektro	Aktif	S1	B	13	171
17	55201	Teknik Informatika	Aktif	S1	B	26	721
18	22201	Teknik Sipil	Aktif	S1	B	18	406
19	61102	Manajemen	Aktif	S2	Baik	11	91
20	86131	Pendidikan Agama Islam	Aktif	S2	B	7	153

Sumber : Data Sekunder Universitas Islam Lamongan 2022

Perguruan Tinggi Islam Lamongan (UNISLA) menorehkan rekor gemilang setelah meraih peringkat keempat kategori perguruan tinggi terbaik dari 258 perguruan tinggi yang ada di lingkungan Pengajaran Tinggi Nahdlatul Ulama (PTNU). Hibah ini diterima Rektor UNISLA secara langsung dari ketua umum LPTNU PBNU, Prof. Muhammad Nasir, SE, Mak, PhD. Didukung oleh Kampus Koordinat yang mencakup area seluas lebih dari 12 hektar, kampus UNISLA dirancang untuk menyatukan individu, tempat, dan program yang mendukung pengembangan intuisi positif baik di dalam maupun di luar kelas. UNISLA juga memiliki gedung kampus II di Paciran (zona utara) Lamongan dan kampus III di Sambeng (selatan) Lamongan serta total kantor pendukung di sebagian besar kampus yang terletak di zona strategis dalam kota Lamongan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk melestarikan nilai-nilai Islam secara langsung adalah dengan membentuk karakter Ahlusunnah wal Jamaah An Nahdhiyyah Visi dan Misi kampus. UNISLA menyelenggarakan iklim kehidupan kampus yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, salah satunya adalah Program Wajib Pesantren Sarjana (PONPESMA). Berada di peringkat 26 dari 306 perguruan

tinggi swasta (PTS) se-Jawa Timur, Perguruan Tinggi Islam Lamongan (UNISLA) mungkin merupakan salah satu perguruan tinggi swasta ternama di wilayah Pantura Jawa Timur, khususnya di kota Lamongan sendiri. Kampus ini telah melahirkan banyak lulusan terbaik yang tersebar di seluruh Indonesia. Serta menjalin kerjasama efektif dengan perguruan tinggi, dunia perdagangan dan dunia mekanik baik dalam maupun luar negeri. Tak hanya itu, UNISLA juga menawarkan pilihan jurusan yang luas dan beragam mulai dari jenjang D3, S1, dan S2 serta memiliki 19 ruang fasilitas penelitian.

Dugaan tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian terhadap peminat USD (calon mahasiswa baru) yang selain mendaftar di Universitas Islam Lamongan. Oleh karena itu sesuai dengan latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil judul “**Analisa Faktor-Faktor keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Favorit di Lamongan (Studi pada Universitas Islam Lamongan)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang di kemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah faktor Fasilitas mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di Universitas Islam Lamongan ?
2. Apakah faktor Lokasi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di Universitas Islam Lamongan ?
3. Apakah faktor Pelayanan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di Universitas Islam Lamongan ?
4. Apakah faktor Fasilitas, Lokasi dan Pelayanan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di Universitas Islam Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan faktor Fasilitas mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di Universitas Islam Lamongan
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan faktor Lokasi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di Universitas Islam Lamongan
3. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan faktor Pelayanan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di Universitas Islam Lamongan
4. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan faktor Fasilitas, Lokasi dan Pelayanan secara bersama-sama mempengaruhi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di Universitas Islam Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoris

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemahaman terhadap informasi terkait dengan menampilkan administrasi dalam pilihan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi favorit di Lamongan dengan memperhatikan faktor kantor, lokasi dan fasilitas.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori-teori yang diterima di bangku perkuliahan pada realitas sehari-hari dengan

berfikir secara analisis dan rasional.

b) Bagi Universitas Islam Lamongan.

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan dan dapat membantu Universitas Islam Lamongan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih Universitas Islam Lamongan.

c) Bagi Calon Mahasiswa.

Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu calon mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memilih Universitas Islam Lamongan.

